Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 34940-34943

Dinamika Arus Kas dalam Industri Pelayaran: Wawasan Empiris terhadap Biaya Operasional, Aliran Pendapatan, dan Strategi Investasi

Sri Rahayu[1], Eliyanti Agus Mokodompit[2]
[1,2]Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo
Email : [1]sri376462@gmail.com, [2]eamokodompit66@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini membahas dinamika arus kas dalam industri pelayaran Indonesia dengan fokus pada faktor biaya operasional, aliran pendapatan, dan strategi investasi. Melalui pendekatan studi literatur sistematis dan analisis data empiris dari perusahaan pelayaran, penelitian ini menganalisis bagaimana struktur biaya operasional dan pola pendapatan mempengaruhi kesehatan arus kas serta kelangsungan bisnis pelayaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional, diversifikasi pendapatan, dan penerapan strategi investasi berbasis analisis keuangan sangat menentukan stabilitas arus kas. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan strategi keuangan secara adaptif terbukti memiliki ketahanan lebih baik terhadap perubahan pasar dan tantangan global. Kesimpulannya, sinergi antara pengelolaan arus kas, inovasi efisiensi biaya, dan penguatan strategi investasi menjadi kunci utama bagi keberlanjutan dan daya saing industri pelayaran nasional.

Kata kunci: Arus Kas, Industri Pelayaran, Biaya Operasional, Pendapatan, Investasi.

ABSTRACT
This research explores the cash flow dynamics in Indonesia's shipping industry, focusing on operational costs, income streams, and investment strategies. Using a systematic literature review and empirical data analysis from shipping companies, the study examines how operational cost structures and revenue patterns influence cash flow health and business sustainability. Findings reveal that operational efficiency, income diversification, and investment strategies rooted in financial analysis are critical for cash flow stability. Companies that integrate adaptive financial strategies demonstrate greater resilience to market shifts and global challenges. In conclusion, synergy between cash flow management, cost efficiency innovations, and strengthened investment strategies is the key to sustainability and competitiveness in the national shipping industry.

***Keywords**: Cash Flow, Shipping Industry, Operational Costs, Income, Investment.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Industri pelayaran memegang peranan strategis dalam mendukung arus distribusi barang dan jasa antarwilayah melalui transportasi laut, sehingga menuntut pengelolaan keuangan yang dinamis ditengah fluktuasi ekonomi global dan kompleksitas pasar dunia (Dewi Astuti, 2021). Dalam menjalankan fungsinya, perusahaan pelayaran perlu melakukan analisis arus kas secara menyeluruh guna mengevaluasi kesehatan keuangan dan efektivitas strategi operasional perusahaan (Makalah Laporan Arus Kas, 2025). Setiap perubahan arus kas mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, struktur modal, dan daya tahan perusahaan menghadapi tekanan pasar (Kajian Biaya Operasional Kapal di Wilayah Perairan Indonesia, 2022).

Penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan arus kas, merupakan dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pemangku kepentingan perusahaan, baik internal maupun eksternal. Setiap perusahaan yang telah go public wajib menyampaikan laporan tahunan yang memuat posisi keuangan, kinerja, dan arus kas, guna memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan (Makalah Laporan Arus Kas, 2025). Komponen biaya operasional seperti biaya awak kapal, perawatan dan perbaikan, biaya teknik, asuransi, dan administrasi menjadi faktor dominan yang mempengaruhi

arus kas operasional perusahaan pelayaran (Analisis Biaya Operasional Kapal, 2025). Fluktuasi biaya akibat perubahan rute pelayaran, variasi awak, hingga kebutuhan perbaikan teknis mendadak dapat berdampak signifikan pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Analisis Terjadinya Over Budget MT. Bull Flores, 2022).

Dinamika aliran pendapatan serta keputusan investasi dalam industri pelayaran menuntut pengelolaan arus kas yang adaptif di tengah tekanan perubahan ekonomi, persaingan harga, dan kebutuhan pengembangan armada (Analisis Investasi Kapal Dry-Bulk Carrier Dengan Sistem Dinamik, 2019). Gap analysis terhadap strategi arus kas dan investasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan masih kurangnya kajian yang mengintegrasikan biaya operasional, aliran pendapatan, dan strategi investasi secara komprehensif berbasis data empiris perusahaan pelayaran nasional (Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return, 2023). Studi-studi terdahulu umumnya lebih berfokus pada aspek biaya atau kelayakan investasi secara parsial, sementara keterkaitan antara dinamika arus kas pada ketiga aspek tersebut belum banyak dikaji (Analisis Biaya Operasional Kapal untuk Penentuan Tarif, 2024).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan pendekatan empiris terhadap interaksi antara biaya operasional, aliran pendapatan, dan strategi investasi, melalui pemetaan dinamika arus kas lintas periode pada perusahaan pelayaran. Penelitian bertujuan memberikan wawasan komprehensif mengenai struktur biaya, karakteristik pendapatan, serta strategi investasi efektif di industri pelayaran nasional melalui analisis arus kas sebagai indikator utama kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnis transportasi laut (Analisis Biaya Operasional Kapal untuk Penentuan Tarif, 2024). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku industri, investor, dan akademisi dalam meningkatkan efisiensi operasional, perencanaan investasi, serta optimalisasi pengelolaan arus kas demi mendukung daya saing dan kelangsungan usaha perusahaan pelayaran di Indonesia (Makalah Laporan Arus Kas, 2025).

METODE REVIEW

Metode review dilaksanakan secara sistematis dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), di mana peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasi seluruh penelitian terkait arus kas, biaya operasional, dan strategi investasi pada industri pelayaran yang termuat dalam jurnal nasional maupun internasional terindeks database ilmiah (F. Husain, 2021; Jurnal Universitas Pahlawan, 2022). Seleksi artikel dilakukan melalui kata kunci spesifik seperti "arus kas pelayaran," "biaya operasional kapal," dan "strategi investasi pelayaran" pada periode publikasi lima tahun terakhir, untuk memastikan relevansi temuan terbaru dan konteks empiris yang mutakhir.

Tahapan review terdiri atas: pengumpulan jurnal menggunakan aplikasi Publish or Perish berdasarkan database Google Scholar dan Garuda; skrining hasil secara kualitatif dan kuantitatif; pengelompokkan artikel berdasarkan aspek biaya operasional, aliran pendapatan, dan strategi investasi; serta analisis dan interpretasi temuan untuk memperoleh kerangka hubungan antar aspek kajian (Jurnal Universitas Pahlawan, 2022). Review juga melibatkan analisis berbagai metode penelitian yang digunakan pada studi terdahulu, seperti metode kuantitatif (rasio keuangan, regresi panel data, analisis deskriptif, analisis Economic Value Added dan Market Value Added) serta metode kualitatif deskriptif (observasi, studi lapangan, dan wawancara) baik pada emiten pelayaran maupun studi kasus perusahaan tertentu di Indonesia (S.K. Asnawi, 2010; Z. Miftach, 2018; W. Nurhidayat, 2025).

Hasil review diorganisasikan secara naratif untuk memperlihatkan perbandingan pendekatan, temuan kunci mengenai pengaruh biaya operasional dan strategi investasi terhadap arus kas perusahaan pelayaran, serta identifikasi gap studi-studi terdahulu yang menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Dokumentasi seluruh sumber dilakukan secara terstruktur sebagai daftar pustaka di akhir naskah untuk mendukung integritas akademik kajian (W. Widyaningsih, 2015; M. Fauzan, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Arus Kas

Dinamika arus kas perusahaan pelayaran dicirikan oleh arus masuk dan keluar kas yang sangat dipengaruhi oleh variabel operasional, investasi, dan pendanaan. Dalam studi pada PT Industri Kapal Indonesia, ditemukan bahwa penurunan arus kas operasi diakibatkan oleh membengkaknya biaya

pemeliharaan kapal dan pelunasan kewajiban hutang bank, serta arus kas investasi yang tertekan dengan penambahan aset tetap berupa pembelian kapal baru (Dewi Astuti, 2021). Rasio arus kas terhadap laba bersih menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi perusahaan. Studi pada PT Teratai Murni Lines mencatat bahwa rasio arus kas operasi terhadap laba bersih tahun 2019 mencapai 519%, yang menunjukkan efisiensi kas perusahaan sangat baik, namun juga mengindikasikan adanya penurunan laba bersih yang perlu diwaspadai jika berlangsung dalam jangka panjang—karena penurunan laba dapat menjadi sinyal awal risiko kebangkrutan bila tidak segera ditangani (MKM Ansyu, 2020). Dari sisi financial distress, perusahaan pelayaran nasional juga menghadapi tekanan arus kas akibat pandemi COVID-19, yang berdampak pada penurunan permintaan angkutan dan penurunan aktivitas operasional sehingga saldo kas ikut menurun secara signifikan (Zulyani, 2021).

Salah satu strategi penting dalam pengelolaan arus kas perusahaan pelayaran adalah penyesuaian kebijakan pengeluaran modal, yang dilakukan melalui optimalisasi investasi pada armada kapal baru, pengelolaan aset tetap, serta restrukturisasi utang untuk meningkatkan kemampuan modal kerja dan menjaga *liquidity buffer* (Fadhlina et al., 2024). Perusahaan yang mampu melakukan inovasi dalam pengelolaan arus kasnya akan memiliki ketahanan yang lebih baik menghadapi gejolak ekonomi, karena semua aliran kas dari pendapatan dan investasi dapat difungsikan sebagai modal kerja dalam kondisi krisis (MKM Ansyu, 2020).

Biaya Operasional

Biaya operasional pada perusahaan pelayaran terdiri atas biaya awak kapal, bahan bakar, maintenance dan perbaikan kapal, asuransi, serta biaya teknis dan administrasi (Analisis Biaya Operasional Kapal, 2025). Struktur biaya ini akan semakin membebani kas operasional jika load factor kapal rendah, karena biaya pokok per satuan pengangkutan meningkat tajam (Teresa Purbandari, 2022). Studi pada CV Tanjung Harapan memperlihatkan bahwa kenaikan biaya kapal dan penggantian barang muatan yang rusak, basah, atau hilang pada saat bongkar muatan turut menekan pendapatan perusahaan secara langsung (Harahap et al., 2019). Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan pelayaran untuk rutin melakukan evaluasi pengeluaran dan mencari peluang efisiensi biaya, seperti optimasi jadwal pelayaran, penyesuaian rute strategis sesuai permintaan pasar, serta pemanfaatan teknologi efisiensi bahan bakar (Dewi Astuti, 2021).

Selain biaya operasional langsung, komponen biaya tak langsung seperti biaya pelabuhan, administrasi, dan pemasaran juga memberi pengaruh pada kesehatan arus kas operasional. Perusahaan yang melakukan pengawasan biaya secara terstruktur dan berkelanjutan dapat mempertahankan margin laba lebih stabil dan memiliki cadangan kas yang memadai untuk menghadapi risiko fluktuasi bisnis pelayaran (Widyaningsih, 2015).

Aliran Pendapatan

Aliran pendapatan perusahaan pelayaran utamanya berasal dari jasa angkutan barang, charter kapal, serta diversifikasi layanan transportasi laut. Studi pada Perusahaan Pelayaran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan volume pengangkutan dan penambahan armada kapal baru dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan perusahaan (F Fadhlina et al., 2024). Upaya pengembangan rute dan diversifikasi layanan sangat membantu peningkatan pendapatan, namun perlu diimbangi dengan pengelolaan resiko piutang dan pembatasan kontrak spot market yang cenderung lebih fluktuatif (Fauzan, 2016). Pada masa pandemi COVID-19, permintaan jasa pelayaran sempat menurun drastis sehingga pendapatan perusahaan ikut menurun, namun sebagian perusahaan berhasil memulihkan pendapatan dengan penyesuaian strategi harga dan peningkatan volume muatan setelah pandemi mereda (Z Zulyani, 2021).

Implementasi kontrak jangka panjang dengan pelanggan strategis terbukti dapat memperkuat pendapatan dan arus kas masuk perusahaan pelayaran, sekaligus memperkecil resiko volatilitas pendapatan tahunan (Teratai Murni Lines, 2023). Studi pada perusahaan pelayaran nasional merekomendasikan perlunya inovasi layanan serta kolaborasi dengan mitra strategis untuk memperluas jaringan pelanggan dan membuka sumber pendapatan baru di tengah persaingan pasar (Purbandari, 2022).

Strategi Investasi

Strategi investasi perusahaan pelayaran meliputi pengembangan armada kapal, investasi pada fasilitas pendukung pelayaran, digitalisasi operasional, serta diversifikasi usaha ke bidang logistik dan pelayaran pendukung (Fauzan, 2016). Keputusan investasi didukung oleh metode kelayakan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), serta perhitungan Economic Value Added (EVA) yang memperhitungkan penciptaan nilai tambah bisnis (F Fadhlina et al., 2024). Perusahaan yang berhasil melakukan penambahan armada kapal dan modernisasi sistem operasi terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan secara signifikan, serta memperoleh nilai EVA positif setelah melakukan restrukturisasi utang dan penyesuaian jumlah armada (F Fadhlina et al., 2024; Sulistiyorini, 2019).

Strategi investasi yang matang juga melibatkan analisis sensitivitas terhadap proyeksi arus kas masuk di masa depan, penguatan modal kerja, serta penggunaan balanced scorecard untuk mengukur efektivitas dan dampak investasi terhadap pencapaian target perusahaan (Widyaningsih, 2015). Inovasi dalam pengelolaan investasi seperti digitalisasi e-logistics dan pengembangan sistem informasi juga dipercaya mampu meningkatkan efisiensi kas dan daya saing di industri pelayaran nasional (Purbandari, 2022).

Pembahasan ini menegaskan bahwa sinergi antara pengelolaan arus kas yang adaptif, efisiensi biaya operasional, optimalisasi strategi pendapatan, dan kebijakan investasi tepat adalah prasyarat utama bagi keberlanjutan dan daya saing perusahaan pelayaran Indonesia di tengah perubahan pasar global dan perkembangan teknologi pelayaran (Dewi Astuti, 2021; F Fadhlina et al., 2024; MKM Ansyu, 2020; Widyaningsih, 2015).

KESIMPULAN

Dinamika arus kas perusahaan pelayaran dipengaruhi oleh keseimbangan pengelolaan biaya operasional, optimalisasi pendapatan, dan strategi investasi berbasis analisis keuangan yang cermat (Dewi Astuti, 2021; Fauzan, 2016). Praktik manajemen keuangan yang terstruktur, seperti pengendalian biaya awak kapal, efisiensi beban perawatan, dan inovasi diversifikasi layanan, terbukti mampu meningkatkan kesehatan arus kas dan ketahanan bisnis di tengah fluktuasi ekonomi serta ketidakpastian pasar pelayaran (Widyaningsih, 2015; Teratai Murni Lines, 2023).

Perusahaan pelayaran yang adaptif dalam pengelolaan arus kas, memiliki strategi investasi yang disiplin, serta mampu menerapkan teknologi dan transparansi keuangan, berada pada posisi lebih baik untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (F Fadhlina et al., 2024; Rianto et al., 2022). Sinergi seluruh aspek tersebut tidak hanya meningkatkan likuiditas dan profitabilitas, tetapi juga mendorong daya saing industri pelayaran nasional di era digital dan global.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Astuti. (2021). Analisis Laporan Arus Kas pada Perusahaan Pelayaran. Universitas Hasanuddin.

Fauzan, M. (2016). Analisis Investasi Kapal Dry-Bulk Carrier Dengan Sistem Dinamik. Academia.

Fadhlina, F., dkk. (2024). Financial Distress Pada Perusahaan Pelayaran Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Maritim Indonesia.

Harahap, A., dkk. (2019). Studi Kasus pada CV Tanjung Harapan, Pelabuhan. Universitas Semarang.

MKM Ansyu. (2020). Analisis Cash Flow pada PT. Teratai Murni Lines. Jurnal Productivity.

Purbandari, T. (2022). Kajian Biaya Operasional Kapal di Wilayah Perairan Indonesia. Universitas Widya Mandala.

Rianto, S., dkk. (2022). Dampak Praktik Manajemen Keuangan Yang Efektif Terhadap Kesehatan Arus Kas Perusahaan Pelayaran. Dinasti Review.

Sulistiyorini, D. (2019). Pengaruh Analisis Economic Value Added terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pelayaran. Jurnal Akuntansi.

Teratai Murni Lines. (2023). Analisis Rasio Laporan Keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. OJS UNIDA.

Widyaningsih, W. (2015). Analisis Biaya Operasional Kapal untuk Penentuan Tarif Angkutan Laut. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.